

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Muara Teweh adalah sebuah kawasan yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia yang merupakan ibu kota dari Kabupaten Barito Utara. Wilayah ini berada dikecamatan Teweh Tengah yang total luasnya adalah 60,76 km² (23,46/sq mi) dan populasi terakhir 2021 dengan total 46.441 jiwa. Wilayah cakupan Muara Teweh adalah Kelurahan Lanjas dan Kelurahan Melayu.

Komposisi penduduk menurut agama Kabupaten Barito Utara terdiri dari Agama Islam 70%, Hindu/Kaharingan 12%, Kristen Protestan 11%, Khatolik 6%, Budha dan lainnya 1% (Data Disdukcapil Kab. Barito Utara)

Kecamatan Teweh Tengah secara geografis terletak 0 – 100 M di atas permukaan laut dan dengan luas wilayah, yakni ± 634, 14 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak ± 65.916 Jiwa yang terbagi ke dalam 8 Desa dan Dua kelurahan penerbitan Kartu Tanda penduduk Elektronik (E-KTP) Kecamatan Teweh Tengah per Kondisi.

Kecamatan Teweh Tengah merupakan salah satu dari 9 yang tersebar dalam wilayah *administrative* pemerintahan Kabupaten Barito Utara dengan

tatanan geografis yang didominasi perbukitan kecil dengan kondisi geografis yang terletak. Luas wilayah Kecamatan Teweh tengah adalah $\pm 634,14 \text{ Km}^2$ atau 7,64 % dari 8.300 Km^2 luas wilayah kabupaten barito Utara dengan Ibukota di Muara Teweh. Secara geografis Kecamatan Teweh tengah berada di tengah-tengah wilayah ibukota kabupaten barito Utara, yakni Kota Muara Teweh. Adapun batas wilayah kecamatan teweh tengah, sebagai berikut:

Sebelah Selatan: berbatasan dengan Kecamatan Teweh Baru;

Sebelah Barat: berbatasan dengan Kecamatan Kapuas Tengah

Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Murung raya;

Sebelah Utara: berbatasan dengan Kecamatan Lahen, dan.

Sebelah Timur: berbatasan dengan Kecamatan Teweh Baru dan kecamatan Teweh Timur. (Dudy,2003)

Muara teweh merupakan wilayah pemukiman penduduk terbesar, pusat kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat yang dinamis, selain itu kota Muara Teweh sendiri juga merupakan pusat operasional dari beberapa perusahaan pertambangan, perkebunan, perdagangan dan tentunya menjadi sentral penyelenggaraan adminitrasi pemerintahan Kabupaten Barito Utara.

Visi:

“Terwujudnya Masyarakat Barito Utara yang religius, mandiri dan sejahtera melalui percepatan peningkatan pembangunan dibidang sumber daya manusia, infrastruktur dan ekonomi kerakyatan”

Misi:

1. Peningkatan infrastruktur dan ketersediaan energi
2. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan
3. Peningkatan ekonomi masyarakat
4. Peningkatan pengelolaan sosial, budaya, pariwisata, dan lingkungan hidup
5. Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)

Meminum kopi saat ini tidak terlepas dari gaya hidup masyarakat, hal inilah yang membuat menjamurnya *Coffee Shop* dimana-mana. Melihat perkembangan zaman saat ini di era *Milennial* selain tempat menikmati kopi, *Coffee Shop* juga menawarkan tempat dengan suasana *thematic* yang bisa digunakan pengunjung untuk mengerjakan tugas, berdiskusi bahkan rapat karena itulah *Coffee Shop* bisa menjadi pilihan tempat yang nyaman untuk dikunjungi oleh berbagai orang yang tidak hanya dari kalangan anak muda saja. Fenomena *Coffee Shop* kini telah memasuki Kota Muara Teweh, Kalimantan Tengah sejak

2017 oleh Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sudah 34 *coffee shop* dan Café yang tercatat sekarang.

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data *Coffee Shop* yang tersebar di jalur Kota Muara Teweh yaitu yang berada di Jingah, Kota Muara teweh hingga di jalan lintas negara, Kota Muara teweh Kecamatan Teweh tengah. Di bawah ini merupakan data beberapa *Coffee Shop* di Kota Muara teweh:

Tabel 4.1 Data Beberapa *Coffee Shop* di Kota Muara teweh

No	Nama <i>Coffee Shop</i>	Alamat
1	<i>Evonkklv</i>	Jl. Iman Bonjol No.22
2	<i>Paragraf Kedua Coffee</i>	Jl. Dermaga
3	<i>Utara Coffee</i>	Jl. Pramuka
4	<i>Tetes Kopi</i>	Jl. Pesona No. 3
5	<i>Janji Jiwa</i>	Jl. Stadion Swakarya
6	<i>Kopi Itah</i>	Jl. Taman remaja
7	<i>Sebelas Dua Belas Coffee</i>	Jl. Ahmad Yani, Bundaran Nelayan
8	<i>Lorong Tengah</i>	Jl. PBB (Pasar subuh)
9	<i>Pekarangan Kopi</i>	Jl. Ahmad Yani No. 151

10	<i>Juragan Kopi</i>	Jl. Ahmad yani
11	<i>Awen Kopi</i>	Jl. Tumenggung Surapati
12	<i>Daur Kopi</i>	Jl. Bangau
13	<i>Ayung kopi</i>	Jl. Ahmad yani, Bundaran Patung
14	<i>PS Coffee</i>	Jl. Pramuka Sreet
15	<i>Kopi Lintas Kota</i>	Jl. Lintas Pendreh Atas
16	<i>Si Buncu Kopi</i>	
17	<i>ZeZe Coffee</i>	Jl. Permata hati 2 No. 2
18	<i>Koffie Liwa</i>	Jl. Sengaji Hulu No. 26 Rt. 19
19	<i>Belakang Layar Coffee</i>	Jl. Ronggolawe No. 165
20	<i>Adora Coffee Mtw</i>	Jl. Pelajar
21	<i>KOPI LAVAN</i>	Jl. Permata Anggrek
22	<i>Ethnique Coffee</i>	Jl. Brigjen Katamso
23	<i>Brige Koffee</i>	Jl. Pertiwi
24	<i>OY MRCoffee</i>	Jl. Pendreh Rt. 33a
25	<i>Maynd</i>	Jl. Yetro Sinseng
26	<i>Senja Coffee</i>	Jl. Meranti
27	<i>K”Hati Kofie</i>	Jl. Yetro Sinseng
28	<i>Seberang Coffee</i>	Jl. Lintas Kalimantan Poros Tengah

Berasarkan beberapa data *Coffee Shop* yang berada di Kota Muara teweh, peneliti melakukan survey pada 5 *Coffee Shop* dengan latar belakang owner yang sebelumnya tidak punya pengalaman berwirausaha dan ramai dikunjungi bahkan peneliti melihat perubahan pada *Coffee Shop* tersebut.

Tabel 4.2 Data Pengusaha

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, tanggal Lahir	Nama <i>Coffee Shop</i>	Alamat
----	------	---------------	-----------------------	-------------------------	--------

1	Randi Pradana	Laki-Laki	Muara Teweh, 26 Mei 1991	Evonkelvcoffee (2017)	Jl. Iman Bonjol No.22
2	Catur Putra Perdana	Laki-Laki	Muara Teweh, 6 Februari 1992	Koffie Liwaa (2020)	Jl. Sengaji Hulu No. 26 Rt. 19
3	Decky Hidayatullah	Laki-Laki	Muara Teweh, 25 Februari 1995	Pekarangan Kopi (2021)	Jl. Jl. Ahmad Yani No. 151
4	Fadly Rahman	Laki-Laki	Muara Teweh 23 Juli 1995	Utara <i>Coffee</i> (2019)	Jl. Pramuka
5	Alfan Elkiriadi	Laki-Laki	Muara Teweh, 9 Februari 1992	Belakang Layar Coffee (2021)	Jl. Ronggolawe

2. Identitas Informan Pengusaha dan Hasil Wawancara

- a. Nama : Randi Pradana
- Nama *Coffee Shop* : Evonkelvcoffee, 2017
- Jenis Kelamin : Laki - Laki
- Tempat/tanggal lahir : Muara Teweh, 26 Mei 1991
- Alamat : Jl. Iman Bonjol No. 22 Kel. Melayu

Randi Pradana adalah seorang pelaku usaha *Coffee Shop* di Muara Teweh beliau memulai karir usaha *Coffee Shop* dengan nama Evonkelvcoffee yang beralamat di Jl. Iman Bonjol No, 22 Kelurahan melayu

sejak tahun 2017 sampai sekarang dan telah mempunyai outlet kedua dengan nama *Paragraf Kedua Coffee* yang di buka mulai tahun 2020, awal mulainya beliau memilih menjadi pengusaha hanya karena tidak ingin menjadi PNS dan ingin bekerja sesuai passion dan hobi lalu beliau tertarik pada usaha *Coffee Shop*.

Pertama kali beliau mengetahui tentang *Coffee Shop* ini dari Jogjakarta ketika sedang berkuliah disana, dikarenakan beliau pencipta peluang dan pencipta pasar beliau melihat adanya peluang yang bisa menguntungkan karena konsumen dari penikmat kopi ini banyak yang tidak hanya dari golongan anak muda hal ini di dukung dengan keadaan masyarakat di Muara teweh saat itu gemar bersantai dan berkumpul di alun-alun kota saja, itulah yang menjadi alasan beliau memilih usaha *Coffee Shop* ini dan juga awal mulai usaha *Coffee Shop* beliau adalah yang pertama membawa apa itu *Coffee Shop* di Muara Teweh dan belum ada saingan itulah yang menjadi faktor pendukung beliau memilih usaha *Coffee Shop*.

Adapun faktor penghambat usaha *Coffee Shop* menurut beliau kurangnya pengetahuan secara umum yang detail tentang bagaimana membuat kopi pada awalnya. "saya melihat sendiri fenomena dari *Coffee Shop* sekarang ini di Kota Muara Teweh yang beragam tidak hanya pada kalangan anak muda jadi perlu diperhatikan dalam usaha *Coffee Shop* ini adalah kreatifitas dalam mempertahankan konsumen dari persaingan, jadi perlunya dari dalam diri pelaku usaha *Coffee Shop* berinovasi terus-

menerus". Kata beliau usaha *Coffee Shop* ini sangat menguntungkan terbukti dari 2017 sampai sekarang *Coffee Shop* yang pertama masih berjalan dan bahkan mempunyai outlet kedua yang juga mempunyai beberapa karyawan juga barista, menurut beliau kalau saja tidak menguntungkan mungkin beliau sudah jadi pengusaha batu bara atau melanjutkan usaha *speed boad* ayahnya.

- b. Nama : Catur Putra Perdana
Nama *Coffee Shop* : Koffie Liwaa 2020
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat/tanggal lahir : Muara Teweh, 6 Februari 1992
Alamat : Jl. Sengaji Hulu No. 26 Rt. 19

Catur Putra Perdana juga seorang pelaku usaha *Coffee Shop* di Muara Teweh dan telah membuka usaha *Coffee Shop* mulai tahun 2020, Pertama kali mengetahui tentang *Coffee Shop* dari seorang temannya yaitu Randi Pradana, awal mula tertarik usaha *Coffee Shop* katanya beliau *addict* terhadap ngopi dan budaya ngumpul bareng teman sehingga muncul ide untuk menjalankan bisnis f&b ini lalu mulailah beliau belajar di *Coffee Shop* Evonkelv milik teman selanjutnya belajar sendiri melalui Youtube. Dari banyaknya usaha – usaha yang lain, alasan beliau memilih usaha *Coffee Shop* adalah sifatnya menguntungkan dan menjanjikan juga passion beliau adalah pengusaha dan lingkungan beliau sendiri di ranah *Coffee Shop*, kata beliau faktor pendukung

dari menjalankan *Coffee Shops* selain rasa yang utama, skill dari *barista* dan *circle* dari barista juga memberi pengaruh baik ke *Coffee Shop*. “jadi fokus saya pada usaha *Coffee Shop* ini lebih kepada rasa dan kualitas karena menurut saya konsumen akan kembali datang ketika kebutuhannya dipenuhi ketika menikmati kopi dengan rasa yang benar-benar nyaman.

Hal ini terbukti yang menjadi konsumen tetap saya lebih kepada orderan yang saya terima seperti para pegawai kantoran pada saat jam istirahat atau pada kegiatan tertentu ini menjadi pendapatan tambahan saya. Adapun faktor penghambat menurut beliau adalah jumlah *Coffee Shop* yang semakin banyak membuat persaingan antara pelaku usaha dengan skill barista yang lebih handal dan juga saat ini pandemi.

c. Nama : Decky Hidayatullah
Coffee Shop : Pekarangan Kopi2021
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat/tanggal lahir : Muara Teweh, 25 Februari 1995
Alamat : Jl. Simpang Pramuka II

Decky Hidayatullah seorang pelaku usaha baru di usaha *Coffee Shop* Muara Teweh, awal mula beliau tertarik pada usaha *Coffee Shop* karena ingin mempunyai usaha sendiri dengan modal pas – pasan lalu beliau memberanikan diri memulai usaha *Coffee Shop*, awal mula mengetahui *Coffee Shop* pertama kali beliau adalah penikmat kopi dan sempat bekerja di sebuah

Coffee Shop sebelumnya dan alasan memilih usaha *Coffee Shop* di awal beliau sudah tahu bahwa usaha *Coffee Shop* memang menguntungkan dan sedari awal juga menjanjikan ketika kata beliau selain suka kopi dan banyak teman – temannya penyuka kopi mulai dari itu melihat ada peluang besar terbesit pikiran untuk membuka *Coffee Shop* sendiri yang penting berani berinovasi dan mengikuti perkembangan tren.

Faktor pendukung dari *Coffee Shop* beliau adalah adanya social media tempat promosi dan lokasi yang strategis di tengah kota Muara Teweh adapun faktor penghambat menurut beliau hanya adanya pandemi Covid-19 ini membuat jam buka yang di batasi oleh pemerintah juga adanya larangan perkumpulan.

d. Nama : Fadly Rahman
Coffee Shop : Utara *Coffee* 2019
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat/tanggal lahir : Muara Teweh, 23 Juli 1995
Alamat : Jl. Pramuka

Fadly Rahman salah satu pelaku usaha di Muara Teweh yang memilih usaha *Coffee Shop* kata beliau awal mula tertarik pada usaha *Coffee Shop* karena unik untuk belajar lebih dalam mengenal berbagai macam biji kopi nusantara maupun interlokal, pertama kali mengetahui tentang *Coffee Shop* ketika datang berkumpul ke *Coffee Shop* bersama teman – teman, lalu

dengan sendirinya beliau ingin mengetahui lebih dalam bagaimana tentang *Coffee Shop*. Alasan beliau memilih usaha *Coffee Shop* dibandingkan jenis usaha lain *Coffee Shop* merupakan usaha yang menguntungkan dan menjanjikan, karena *hype* sekarang anak – anak remaja sampai ke orang tua pun bisa menikmati kopi di *Coffee Shops* selain itu usaha *Coffee Shop* ini asik untuk dijalani, kata beliau *Coffee Shop* tidak hanya menjual minuman kopi namun didalamnya juga *public speaking* kita pun terlatih untuk menghadap langsung dengan customer yang sifatnya berbeda – beda.

Menurut beliau faktor pendukung usaha *Coffee Shop* nya adalah tempat yang strategis sangat mempengaruhi ramainya *Coffee Shop*, lahan parkir yang mudah juga termasuk, adapun faktor penghambat nya hanya saja pesaing, bagi beliau terlihat sekarang ini *coffee Shop* semakin bertambah dengan daya tarik yang berbeda hal ini membuat beliau berpikir keras dalam mempertahankan usaha dengan perlunya kreatifitas menciptakan sesuatu yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dari pelanggan serta bahan yang susah dicari di daerah tersebut, dan cuaca yang tidak bisa di tebak juga menjadi penghambat dalam usaha *Coffee Shop*.

- e. Nama : Alfian Ekriadi
- Coffee Shop* : Belakang Layar *Coffee* 2021
- Jenis Kelamin : Laki - Laki
- Tempat/tanggal lahir : Muara Teweh, 9 Februari 1995

Alamat : Jl. Ronggolawe

Alfan Elkriadi salah satu pelaku usaha yang memilih menggeluti usaha *Coffee Shop* yang terlihat juga sangat sukses walaupun baru berdiri, awal mula beliau tertarik pada usaha *Coffee Shop* ini karena kata beliau usaha ini memiliki pasar yang luas, penghasilan yang mudah di dapat, hanya membutuhkan menu yang sederhana dan tempat yang nyaman pastinya.

Pertama kali mengetahui *Coffee Shop* sejak beliau berkuliah di Jogjakarta disana kata beliau banyak sekali *Coffee Shop* yang membuat beliau sendiri tertarik melihat usaha ini, dibandingkan dengan usaha lain alasan beliau kenapa jadi memilih bisnis *Coffee Shop* adalah *Coffee Shop* merupakan salah satu usaha yang menjanjikan karena memiliki pasar yang luas dimana semua kalangan usia remaja hingga dewasa, sebagian besar dapat dipastikan menyukai minuman kopi berbeda dengan usaha lainnya, usaha *Coffee Shop* memungkinkan untuk mendapat penghasilan atau keuntungan per hari yang dimana keuntungan ini meningkat ketika hari libur seperti *weekend*.

Menurut beliau perkembangan usaha *Coffee Shop* ini cukup baik, karena target awal konsumen adalah pelajar dan mahasiswa berhasil, apalagi di hari libur *Coffee Shop* beliau tidak pernah sepi pengunjung selalu dipenuhi pelanggan remaja hingga dewasa selain itu fasilitas yang beliau sediakan juga nyaman seperti tempat yang dilengkapi *Wi-fi*, *live Music*, toilet, yang bisa jadi rekomendasi tempat untuk bersantai atau berkumpul bersama teman atau keluarga. Selain keuntungan dan menjanjikan secara pribadi tujuan beliau

untuk *Coffee Shop* di Muara Teweh juga ingin membuka lebih banyak lagi peluang usaha disini, lebih banyak lagi membangun *Coffee Shop* yang bisa dikatakan salah satu usaha yang omzet nya sendiri sehariannya mudah didapatkan.

Sejauh ini menurut beliau tidak ada faktor kendala di usaha *Coffee Shop* nya “saya melihat konsumen dari *Coffee shop* tiada batasan, jadi hanya perlu kreativitas dan inovasi yang unik agar beerbeda dari pesaing yang ada, hal yang yang saya lakukan di usaha *Coffee Shop* ini yaitu menciptakan tema yang berbeda karena penikmat kopi ini beragam jadi pasar sasaran saya adalah lebih ke konsep tertentu”. dan Faktor pendukungnya beliau mengatakan:

“Untuk pendukung bagi ku pemasaran usaha *Coffee Shop* ini untuk menu nya sederhana dan mudah untuk dibuat, seperti kopi susu jadi andalan di tempat sekarang lagi ramenanya” hal yang sama di ungkapkan oleh barista *Belakang Layar Coffee* Ahmad Risky.

“pembuatannya cukup mudah, sebelum jam buka itu biasanya sudah membuat persediaan *espresso* untuk nantinya jadi tidak terlalu rumit ketika sudah membuat minuman”

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang

lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam terhadap hasil penelitian, data yang telah terkumpul akan diuraikan.

Penelitian ini dilakukan pada 5 orang subjek, setelah dilakukan proses observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaku usaha memilih usaha *Coffee Shop*

Sesuai dengan pengertiannya, *Coffee Shop* merupakan suatu tempat yang dimana tamunya berhubungan dengan suatu tempat dimana tamu mendapatkan makanan dan minuman secara cepat dengan harga yang terjangkau.

Perkembangan *Coffee Shop* saat ini sepertinya bukan lagi sebuah tren musiman tetapi menjadi sebuah kebiasaan baru masyarakat dari yang tua sampai muda, lelaki atau wanita semuanya dipastikan menyukai kopi. Hal inilah yang menjadikan *Coffee Shop* sebagai ladang bisnis bagi pelaku usaha.

Randi Pradana selaku pemilik *Coffee Shop Evonkelvcoffee*, memilih usaha ini dikarenakan beliau ingin menciptakan peluang kerja dan pencipta pasar, beliau melihat adanya peluang yang bisa menguntungkan karena konsumen dari penikmat kopi ini banyak yang tidak hanya dari golongan anak muda hal ini di dukung dengan keadaan masyarakat di Muara Teweh saat itu gemar bersantai dan berkumpul di alun-alun kota saja, itulah yang menjadi alasan beliau memilih usaha *Coffee Shop*. Berbeda dengan Catur Putra Perdana selaku pemilik *Coffee Shop Koffie Liwaa 2020*, alasan beliau

memilih usaha *Coffee Shop* adalah sifatnya menguntungkan dan menjanjikan, serta passion pengusaha dan lingkungan di dunia *Coffee Shop*.

Sedangkan Decky Hidayatullah selaku pemilik *Coffee Shop* Pekarangan Kopi 2021, menjelaskan alasan memilih *Coffee Shop* sebagai usaha bisnis adalah usaha yang menguntungkan dan menjanjikan, serta memiliki peluang besar. Sama halnya dengan Fadly Rahman selaku pemilik *Coffee Shop* Utara Coffee 2019 menjelaskan alasannya memilih usaha ini karena *Coffee Shop* merupakan usaha yang menguntungkan dan menjanjikan, karena *hype* sekarang anak – anak remaja sampai ke orang tua pun bisa menikmati kopi di *Coffee Shop* selain itu usaha *Coffee Shop* ini asik untuk dijalani. Alfian Elkriadi selaku pemilik *Coffee Shop* belakang laya coffee 2021 juga mengungkapkan bahwa *Coffee Shop* merupakan salah satu usaha yang menjanjikan karena memiliki pasar yang luas dimana semua kalangan usia remaja hingga dewasa, sebagian besar dapat dipastikan menyukai minuman kopi berbeda dengan usaha lainnya, usaha *Coffee Shop* memungkinkan untuk mendapat penghasilan atau keuntungan per hari yang dimana keuntungan ini meningkat ketika hari libur seperti *weekend*.

Berdasarkan hasil wawancara dan setelah dianalisis terhadap pemilik *Coffee Shop*, berikut bahwa faktor-faktor pelaku usaha memilih usaha *Coffee Shop* :

1. Memiliki pasar yang luas

Seperti yang dijelaskan diatas, penikmat kopi berasal dari berbagai kalangan dari muda hingga kalangan tua dipastikan menyukai kopi jadiakan selalu mengikuti trend. Hal inilah yang bisa membuat usaha *Coffee Shop* mendapat keuntungan yang cukup besar dan sesuai dengan yang dikatakan owner *Belakang layar Coffee*Alfan Elkriadi.

“Cerahnya usaha *Coffee Shop* karna memiliki pasar yang luas dari penglihatan saya mba dan ini bisa menjadi peluang usaha saat ini karena konsumennya ini banyak yang bukan saja anak-anak muda dan seperti sudah menjadi gaya mereka di kalangan remaja atau anak muda ini santai, nongkrong di *café-café*, sebelumnya saya memantapkan untuk memutuskan usaha *Coffee Shop* ini selain dari faktor-faktor tadi saya coba searching di goggle tentang *Coffee Shop* ini dan mencoba mebandingkan dengan usaha lain. ya memang dari yang saya baca-baca usaha *Coffee Shop* banyak pernyataan usaha yang menjanjikan. Dari itu saya memutuskan usaha *Coffee Shop* ini, setelah saya jalani dan melihat perkembangan usaha ini sendiri memang berbuah manis”

Hal yang serupa diungkapkan oleh owner *Pekarangan Kopi*Decky Hidayatullah.

”saya sudah tahu bahwa usaha *Coffee Shop* memang menguntungkan dan sedari awal juga menjanjikan selain saya suka

kopi dan banyak teman – teman penyuka kopi mulai dari itu melihat ada peluang besar terbesit pikiran untuk membuka *Coffee Shop* sendiri yang penting berani berinovasi dan mengikuti perkembangan tren.”

2. Usaha *Coffee Shop* adalah usaha jangka panjang dengan konsumen yang tidak terbatas.

Pengunjung dari *Coffee Shop* bukan hanya dari kalangan remaja yang menjadikan tempat nongkrong melainkan dari berbagai kalangan yang ingin menikmati kopi, *Coffee Shop* juga bisa menjadi tempat rapat, mengerjakan tugas, dan berdiskusi. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh owner *Utara Coffee*, Fadly Rahman.

“*Coffee Shop* merupakan usaha yang menguntungkan dan menjanjikan, karena hype sekarang anak – anak remaja sampai ke orang tua pun bisa menikmati kopi di *Coffee Shop* selain itu usaha *Coffee Shop* inik asik untuk dijalani.”

3. Jenis usaha yang menguntungkan dan menjanjikan

Peminat dari *Coffee Shop* yang tak terbatas membuat usaha ini memungkinkan mendapatkan keuntungan yang menggiurkan, dimana penghasilan *Coffee Shop* akan meningkat ketika memasuki hari liburan maupun *weekend*. Seperti hasil wawancara oleh owner *EvonkelvCoffee*, Randi Pradana.

“Usaha *Coffee Shop* ini sangat menguntungkan terbukti dari 2017 sampai sekarang *Coffee Shop* yang pertama EvonkelvCoffeemasih berjalan dan bahkan sekarang saya mempunyai cabang kedua yang juga mempunyai beberapa karyawan juga barista mba dengan nama Paragraf Kedua Coffee, kalau saja tidak menguntungkan mungkin saya sudah jadi pengusaha batu bara atau melanjutkan usaha speed boad ayah saya”

Senada dengan yang dikatakan oleh *Belakang layar Coffee*Alfan Elkriadi.

“Coffee Shop menjadi salah satu usaha yang menjanjikan karena memiliki pasar yang luas dari pandangan ku, dimana semua kalangan usia remaja sampai dewasa, sebagian besar bisa dipastikan menyukai minuman kopi berbeda dengan usaha lainnya, usaha *Coffee Shop* memungkinkan untuk mendapat penghasilan atau keuntungan per hari yang dimana keuntungan ini meningkatketika hari libur seperti weekend”

Owner dari *Utara Coffee*, Fadly Rahman mengungkapkan hal yang serupa.

“Penghasilan saya dari usaha Coffee Shop ini bisa dikatakan cukup untuk hidup di Kota Muara Teweh ini dan gaji beberapa karyawan termasuk baristanya. Tidak bisa saya sebutkan signifikan

berapa penghasilan dan keuntungan, tetapi untuk gaji sebulan tiga orang karyawan bersihnya 3 jt luar dari uang makan sehari”

4. Tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Seperti yang dikatakan oleh owner *Koffie Liwaa*, Catur Putra Pradana.

“Menjalankan usaha ini mudah de, karena tidak terlalu memerlukan karyawan banyak. Proses pembuatan minuman kopi nya ini bisa dilakukan dengan satu orang barista dan itu saya sendiri, saya punya tiga karyawan yang dimana karyawan ini bisa jadi kasir sekaligus bisa membantu membuat minuman non kopi yang di awal sudah saya ajarkan terus sebagai pengantar minuman atau makanan.” Hal ini seperti apa yang peneliti liat sendiri di *Belakang layar Coffee*, *Utara Coffee* dan *Coffee Shop* lainnya.

5. Omset harian yang mudah didapatkan sehingga peputaran modal lebih cepat. Seperti yang di katakana oleh owner *Utara Coffee*, Fadly Rahman.

“*Coffee Shop* keuntungannya mudah di dapati mba, jadi peputaran modalnya cepat. Bahkan bisa dalam sehari itu omsetnya bisa lebih dari yang saya kira kan, mencapai 1Jutaan - 3jutaan an pendapatan sehari apalagi hari libur Sabtu Minggu itu bisa lebih lagi itu mba”

Serupa dengan yang di ungkapkan owner *Belakang Layar Coffee*, Alfian Elkriadi.

“usaha *Coffee Shop* memungkinkan untuk mendapat penghasilan atau keuntungan per hari yang dimana keuntungan ini meningkat ketika hari libur seperti *weekend*”

6. Bisa dilakukan oleh siapa saja, tidak perlu dilatarbelakangi pendidikan.

Owner *EvonkelvCoffee*, Randi pradana mengatakan :

“ga harus berpendidikan sarjana, atau lulusan jurusan bidang bisnis yang penting berani mengambil resiko untuk terjun di berwirausaha mba, saya lulusan hukum di jogja dan juga banyak pelaku usaha teman-teman saya yang lain tidak berangkat belakang pendidikan bahkan untuk jadi seorang pengusaha menurut saya ya berani mengambil keputusan dengan melihat peluang berwirausaha apa yg cocok dgn diri sendiri”. Senada dengan yang di ungkapkan owner *Koffie Liwa*, Catur Putra Pradana.

“contohnya saya bukan lulusan sarjana, tidak punya pengalaman dibidang wirausaha, awalnya saya tau dari seorang teman Randi Pradana yang juga punya *Coffee Shop*. Tapi memang passion saya jadi pengusaha dan lingkungan saya juga di ranah *Coffee Shop*”

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh owner *Pekarangan Kopi*, Decky Hidayatullah.

“lulusan SMA punya usaha sendiri buktinya, berdasarkan pengalaman kerja, kesenangan saya terhadap kopi saat itu dengan modal pas-pasan saya memutuskan usaha Coffee Shop ini bukan tanpa alasan”.

Berdasarkan riset oleh Mix Toffin dalam tulisan 2020 *Brewing in Indonesia :Insights for Successful Coffee Shop Business* terdapat 7 hal yang membuat bisnis *Coffee Shop* di Indonesia terus bertumbuh yaitu:

1. Kebiasaan (*culture*) nongkrong sambil ngopi.
2. Meningkatnya buying power, tumbuhnya *middle class*, dan harga kopi terjangkau.
3. Dominasi populasi anak muda Indonesia yang menciptakan gaya hidup baru dalam mengosumsi kopi.
4. Kehadiran *platform ride hailing* (GrabFood dan GoFood) memudahkan proses penjualan.
5. *Low entries barriers*, sehingga memudahkan pemain baru membangun bisnis serta ditunjang dengan adanya kemudahan dalam ketersediaan pasokan bahan baku, mesin dan sumber daya manusia (barista).
6. Kehadiran media sosial yang memudahkan para pemilik bisnis melakukan marketing dan promosi.
7. Margin yang cukup tinggi. (Eulis, 2020: 75).

2. Faktor pendukung dan penghambat usaha *Coffee Shop*

Randi Pradana selaku pemilik *Coffee Shop* Evonkelvcoffee menjelaskan faktor pendukung usaha *Coffee Shop* adalah belum ada saingan saat itu ,karena beliau merupakan orang yang pertama membangun usaha ini dan permintaan yang selalu meningkat setiap periode.

“saya melihat sendiri fenomena dari *Coffee Shop* sekarang ini di Kota Muara Teweh yang beragam tidak hanya pada kalangan anak muda jadi perlu diperhatikan dalam usaha *Coffee Shop* ini adalah kreatifitas dalam mempertahankan konsumen dari persaingan, jadi perlunya dari dalam diri pelaku usaha *Coffee Shop* berinovasi terus-menerus”.

Penjualan tiap periode selalu rame bahkan sekarang beliau mengatakan baru saja memperluas lokasi di *Coffee Shop* pertama karena kurang tempat untuk konsumen.adapunfaktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan membuat kopi di awalnya dan lokasi yang kurang memadai jadi untuk *Coffee Shop* ini pencarian lokasi yang sesuai da strategis serta tempat parkir yang memadai jadi pengahambat bagi beliau.

Catur Putra Perdana selaku pemilik *Coffee Shop* Koffie Liwaa 2020, menjelaskan bahwafaktor pendukung dari menjalankan *Coffee Shop*“yang utama pendukungnya ada di konsumen mba, karena *Coffee Shop* ini lebih cenderung banyakpeminatnya sesuai dengan anak jaman sekarang dan sekarang kopi lebih unik banyak varian rasanya bahkan minuman selain kopi juga saya sediakan. selain rasa yang utama, skill dari barista dan circle dari barista juga memberi pengaruh baik ke *Coffee Shop*”.Adapun faktor

penghambat menurut beliau adalah jumlah *Coffee Shop* yang semakin banyak membuat persaingan antara pelaku usaha dan juga saat ini pandemi.

Sedangkan Decky Hidayatullah selaku pemilik *Coffee Shop* Pekanbaru Kopi 2021, menjelaskan bahwa faktor pendukung adalah “adanya *social media* tempat promosi dan lokasi yang strategis di tengah kota Muara Teweh hal ini sesuai dengan kebutuhan konsumen seperti anak muda yang sekarang suka pada nongkrong, santai bahkan di kalangan tua pun yang saya liat selama ini kayanya pada gemar santai-santai”. Adapun faktor penghambat menurut beliau hanya adanya pandemi Covid-19 ini membuat jam buka yang di batasi oleh pemerintah juga adanya larangan perkumpulan.

Fadly Rahman selaku pemilik *Coffee Shop* Utara Coffee 2019 menjelaskan bahwa faktor pendukungnya adalah usaha cafe yang tidak ada matinya dari waktu ke waktu.

“Sudah lama saya tau tentang *Coffee Shop* ini mulai booming di Banjarmasin saat itu jadi barista dari sana lah mulai tau tentang kopi dan lulus kuliah saya pulang ke Muara Teweh melihat fenomena kayanya baru ada 6 kedai pada 2019 dan masuk 2020 semakin bertambah totalnya sudah 30an kedai”

Adapun faktor pengahambat nya hanya saja pesaing, bagi beliau terlihat sekarang ini *coffee Shop* semakin bertambah dengan daya tarik yang berbeda hal ini membuat beliau berpikir keras dalam mempertahankan usaha

dengan perlunya kreatifitas menciptakan sesuatu yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dari pelanggan serta bahan yang susah dicari di daerah tersebut, dan cuaca yang tidak bisa di tebak juga menjadi penghambat dalam usaha *Coffee Shop*.

Alfan Elkriadi selaku pemilik *Coffee Shop*belakang laya coffee 2021 menjelaskan bahwa faktor pendukungnya adalah fasilitas seperti tempat yang dilengkapi *Wi-fi, live Music*, toilet, yang bisa jadi rekomendasi tempat untuk bersantai atau berkumpul bersama teman atau keluarga. “Untuk pendukung bagi ku pemasaran usaha *Coffee Shop* ini untuk menu nya sederhana dan mudah untuk dibuat, seperti kopi susu jadi andalan di tempat sekarang lagi ramainya” hal yang sama di ungkapan oleh barista *Belakang Layar Coffee* Ahmad Risky.

“pembuatannya cukup mudah, sebelum jam buka itu biasanya sudah membuat persediaan espresso untuk nantinya jadi tidak terlalu rumit ketika sudah membuat minuman”

Imroatun Muawanah (2019) menjelaskan bahwa fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa anak muda khususnya mahasiswa sangat senang nongkrong di *Coffee Shop*, hal ini merupakan bukti adanya ketertarikan tidak hanya terhadap rasa makanan ataupun minuman yang di jual di *Coffee Shop* tetapi *Coffee Shop* memiliki daya tarik lain, seperti nyamannya tempat serta fasilitas yang disediakan sehingga membuat anak muda sangat senang berlama-lama di *Coffee Shop*.

Eulis Iawati Barus (2020) mengungkapkan bahwa *Coffee Shop* harus memiliki strategi khusus seperti, mengutamakan kualitas dan cita rasa produk menjadi salah satu kunci keberhasilan pemilik mempertahankan eksistensi kedai kopinya. Selain itu faktor lokasi, identitas brand serta harga dan pemasaran produk dan promosi juga menentukan berjalan tidaknya suatu unit bisnis bersaing dengan para pesaingnya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung usaha *Coffee Shop* agar dapat bertahan dalam kondisi apapun.

Agung Prasetyo (2021) juga menjelaskan bahwa hambatan dan tantangan yang dialami para pemuda yang menjalankan usaha kedai kopi berbagai macam. Seperti banyaknya saingan usaha sejenis, perlunya ide kreatifitas dan inovasi dalam membangun.